

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini fesyen menjadi industri yang menghasilkan limbah dan polusi terbesar ke dua di dunia setelah minyak (Sweeny, 2015). Menurut desainer yang fokus dalam pembuatan konsep *zero waste fashion design* yaitu Mcquillan dan Risanen (2016) bahwa didapatkan data pada tahun 2015, ada sekitar 60 miliar meter persegi limbah kain di dunia yang merupakan sisa dari 400 miliar meter persegi yang diproduksi untuk membuat pakaian, dengan rata-rata limbah yang dihasilkan yaitu 15% dari total kain yang digunakan dan akan terbuang secara tidak bernilai. Limbah tersebut akan berdampak negative terhadap lingkungan, hal ini dikarenakan waktu dekomposisi kain membutuhkan 20-50 tahun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah upaya yang mampu untuk meminimalisir limbah pra-produksi. Saat ini, para pelaku fesyen di dunia sedang berupaya untuk menemukan metode yang tepat, banyak gerakan yang mencoba untuk menanggulangi dan meminimalisir limbah pada proses produksi, salah satu metode yang dianggap mampu menjadi salah satu solusi yaitu teknik *zero waste fashion design*. Menurut Mcquillan dan Risanen (2016), *Zero waste fashion design* merupakan teknik perancangan pakaian dengan penerapan yang efektif sehingga tidak banyak menghasilkan limbah potongan kain. Pada dasarnya teknik *zero waste fashion design* tersebut telah diimplementasikan sejak zaman dahulu, ketika teknologi pembuatan material dan proses produksi pakaian masih terbilang sederhana karena tingkat kesulitan yang tinggi, sehingga membuat masyarakat untuk lebih efektif dalam pembuatan pakaian. Tampilan visual atau bentuk dasar pakaian tradisional pada masa itu cenderung mengadaptasi bentuk busana geometris. Mengingat material yang dihasilkan untuk pakaian tersebut umumnya ditenun dengan hasil akhir dimensi yang berbentuk geometris dasar yaitu persegi. Salah satu busana yang memiliki bentuk pola dasar geometris persegi adalah kimono. Busana kimono berasal dari

negara Jepang dan telah menjadi busana nasional di negara tersebut. Saat ini, di luar Indonesia teknik *zero waste fashion* ini telah dikembangkan oleh beberapa pakar dibidangnya seperti Timo Rissanen, Holly McQuillan, Mark Liu dan Julian Robert. Di Indonesia sendiri, tidak banyak pengembangan dengan teknik tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pengetahuan teknik *zero waste fashion design*.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pada penelitian ini mahasiswa akan merancang koleksi busana yang memiliki bentuk pola geometris dan bertujuan untuk mencari desain dan konstruksi pola kimono yang efektif sehingga tidak banyak menghasilkan limbah potongan kain saat proses pra-produksi. Proses penelitian ini dilakukan dengan mengkaji teknik *zero waste pattern* pada kimono dengan konstruksi pola dasar geometris persegi dari Jepang. Pola busana geometris tersebut dimanfaatkan untuk menciptakan pola busana *zero waste*. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk pelaku fesyen dan masyarakat Indonesia khususnya, agar lebih memperhatikan dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan dari industri fesyen dan mulai mencari solusi untuk fenomena tersebut. Teknik *zero waste fashion design* ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dari upaya yang dilakukan untuk menanggulangi fenomena lingkungan yang disebabkan oleh industri fesyen agar lebih memaksimalkan lembaran kain untuk membuat suatu busana.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan pola *zero waste* pada busana sebagai upaya meminimalisir limbah pra-produksi.
2. Terdapat potensi untuk meminimalisir limbah pra-produksi dengan mengeksplorasi pola kimono.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode yang efektif untuk meminimalisir limbah pra-produksi pakaian?
2. Bagaimana konstruksi pola kimono yang tepat untuk meminimalisir limbah hasil pra-produksi?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Objek Penelitian

Jenis kimono yang menjadi objek penelitian ini adalah kimono *yukata*, penelitian ini menggunakan pola dasar dari kimono tradisional dengan standar ukuran *all size*.

2. Material

Material utama yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kain jenis *polyester*.

3. Teknik

Penelitian ini dibatasi dengan penggunaan metode *zero waste fashion design* dengan teknik Holly Mcquillan dan Timo Rissanen.

4. Produk

Hasil penelitian berupa kimono wanita dengan teknik *zero waste fashion* berjumlah 4 *look* untuk *daily wear*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan akhir dari penelitian ini berupa:

1. Mengetahui pengolahan pola busana yang dapat menghasilkan *zero waste* dalam lingkup busana kimono modifikasi.
2. Memberikan salah satu solusi perancangan pola busana geometris yang ramah lingkungan dari segi proses pra-produksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yang di tujukan untuk akademisi adalah:

1. Menjadi salah satu referensi untuk pelaku fesyen tanah air agar dapat menciptakan busana ramah lingkungan dengan meminimalisir limbah pra-produksi.
2. Menjadi salah satu pilihan berbusana ramah lingkungan dan produk layak jual untuk mendukung gerakan *eco friendly*.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Data didapat langsung dari objek penelitian untuk mengetahui kondisi pasar dan pihak yang berperan menciptakan pasar.

2. Studi Literatur

Pengumpulan data juga dilakukan melalui sumber bacaan ilmiah seperti jurnal, tugas akhir, tesis, disertasi dan referensi perihal *zero waste fashion design*.

3. Eksperimental

Melakukan eksplorasi *flat drawing* dan pola pada skala 1:2 menggunakan material yang memiliki karakteristik serupa dengan material asli yang akan digunakan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun kedalam empat bagian utama yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan ini meliputi latar belakang penelitian dengan memilih *zero waste fashion* sebagai topiknya, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Studi Literatur

Dalam bab ini terdapat berbagai landasan teori yang menunjang penelitian mulai dari busana *ready-to-wear*, kimono, tenun *lippa* sebagai unsur nusantara dan *zero waste* yang akan digunakan untuk eksplorasi penelitian.

BAB III Konsep Perancangan

Bab ini merupakan pemaparan mengenai pengaplikasian pola dalam menciptakan kimono *zero waste*, dimulai dari perancangan konsep produk, pengolahan pola kimono *zero waste* 1:2 menggunakan material sample yang memiliki karakteristik serupa dengan material asli yang akan digunakan, hingga material yang sesuai serta mengaplikasikan eksplorasi pada material terpilih.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan rekomendasi ini didapat dari hasil pemaparan bab III berupa hasil yang dirumuskan untuk mencapai tujuan penelitian. Rekomendasi diajukan berdasarkan hasil akhir penelitian, sehingga penelitian dapat terus dikembangkan untuk menjadi lebih baik.